Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD) ISSN. 963-3567
Vol. 3 N0. 1 Juni 2024 (P 54-57)

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BALITA DI DESA SALAMBUE KELURAHAN PASAR SIBUHUAN KABUPATEN PADANG LAWAS

Nurhalimah Hasibuan, Susi Febriani Yusuf, Nurhanifah Siregar
Kesehatan Masyarakat, STIKes Darmais Padangsidimpuan
febrianiyusuf44@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu pemberian kekebalan yang dilakukan pada balita adalah denga cara pemberian Imunisasi guna untuk menangkis berbagai penyakit agar balita dan anak dapat bertumbuh dan berkembang dengan sehat. Adapun yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan fektor pengetahuan, sikap,dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan, dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita di desa salambue kelurahan pasar sibuhuan kecamatan barumun. Tujuan dari diadakannya penelitian yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatandengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita di desa salambue kelurahan pasar sibuhuan kecamatan barumun. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dan desain survey analitik dengan pendekatan criss sectional. Variabel yang ada pada penelitian ini untuk variabel bebas yaitu pengetahuan, sikap, dukungan suami. Dukunan tenaga kesehatan, sedangkan variabel terikatnya yaitu pemberian imunisasi dasar lengkap. Adapun sampel yang dipakai adalai 100 balita. Instrumen yang dipakai adalah kuesioner . Sedangkan data penelitian ini diperoleh dari data primer berupa hasil dari wawancara dan data sekunder diproleh dari catatan dan laporan dokumen. Dari hasil uji statistik yang di dapat dari penelitian membuktikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Salambue kelurahan pasar sibuhuan kab.padang lawas, dengan nilai p= 0,001 < 0,05,ada hubungan sikap ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkappada balita di Desa Salambue kelurahan pasar sibuhuan kab.padang lawas dengan nilai p= 0,004<0,05,ada hubungan dukungan suami denngan pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Salambue kelurahan pasar sibuhuan kab.padang lawas dengan nilai p= 0,001<0,05,ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Salambue kelurahan pasar sibuhuan kab.padang lawas, dengan nilai p= 0,002<0,05.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Dukungan.

ABSTRACT

One way of providing immunity to toddlers is by providing immunizations to ward off various diseases so that toddlers and children can grow and develop healthily. What will be studied in this research is whether there is a relationship between the factors of knowledge, attitudes, husband's support, support from health workers, and the provision of complete basic immunization to toddlers in Salambue village, Pasar Sibuhuan sub-district, Barumun sub-district. The aim of conducting research is to find out whether there is a relationship between knowledge, attitudes, husband's support, support from health workers and providing complete basic immunization to toddlers in Salambue village, Pasar Sibuhuan sub-district, Barumun sub-district. The type of research carried out was quantitative research and analytical survey design with a crisis sectional approach. The variables in this research are independent variables, namely knowledge, attitude, husband's support. Support from health workers, while the dependent variable is the provision of complete basic immunization. The sample used was 100 toddlers. The instrument used was a questionnaire. Meanwhile, the data for this research was obtained from primary data in the form of interviews and secondary data obtained from notes and document reports. From the results of statistical tests obtained from research, it proves that there is a relationship between maternal knowledge and the provision of complete basic immunization to toddlers in Salambue Village, Pasar Sibuhuan sub-district, Padang Lawas Regency, with a p value = 0.001 < 0.05, there is a relationship between maternal attitude and provision. Complete basic immunization for toddlers in Salambue Village, Pasar Sibuhuan District, Padang Lawas Regency with a p value = 0.004<0.05, there is a relationship between husband's support and providing complete basic immunization for toddlers in Salambue Village, Pasar Sibuhuan District, Padang Lawas Regency with a p value = 0.001 <0.05, there is a relationship between the support of health workers and the provision of complete basic immunization to toddlers in Salambue Village, Pasar Sibuhuan sub-district, Padang Lawas Regency, with a p value = 0.002 <0.05.

Keywords: Knowledge, Attitude, Support.

1. PENDAHULUAN

Tindakan untuk mencegah agar tidak terjangkit penyakit yaitu dengan melakukan pemberian imunisasi, adapun penyakit yang bisa dicegah antara lain penyakit tetanus, batuk rejan, campak, polio dan tuberculose, dan seandainyapun terkena maka tidak memberikan akibat fatal bagi tubuh (Rukiyah & Yulianti, 2010). Penyakit tersebut bisa menimbulkan permasalahan di dunia. Kematian anak yang usianya kurang dari 5 tahun hampir sepertiga kematian dapat disebabkan dari penyakit yang bisa dicegah dari pemberian imunisasi (UNICEF, 2013).

Keberhasilan program ini dinilai dengan menggunakan indikator yaitu dengan mengukur pencapaian imunisasi dasar yang lengkap pada bayi atau Universal Child Immunization yaitu cakupan imunisasi yang mencapai minimal 80%secara merata di tingkat kelurahan (Kemenkes RI, 2012). Target pencapaian Renstra Kemenkes RI 2019 berdasarkan Imunisasi dasar lengkap sebesar 90%.

Pada tahun 2012 imunisasi dasar lengkap di indonesia mencakup sebesar 86,6 % dimana dari 33 provinsi 15 provinsi telah mencapai targetyang ditetapkan. Provinsi sumatera utara termasuk yang mencapai target berhasil untuk cakupan imunisasi dasar lengkap.dengan cakupan sebesar 81,1 %. Ini menunjukkan bahwa masih banyak anak di kelurahan/desa suamtera utara yang imunisasinya belum lengkap atau bahkan tidak mendapatkan imunisasi .

Cakupan imunisasi dasar untuk seluruh Puskesmas Kota Padangsidimpuan Tahun 2019 yaitu Puskesmas Padangmatinggi (87,49%), Puskesmas sidangkal(77,04%), Puskesmas Batunadua (77,04%), Puskesmas Sadabuan (76,43%), Puskesmas Hutaimbaru (74,15%), Puskesmas Pokenjior (82,80%), Puskesmas Pintu Langit (63,10%), Puskesmas Pijorkoling (67,83%), Puskesmas Labuhan Rasoki (84,62%) (Profil Kesehatan Kota Padangsidimpuan Tahun 2017).

Apabila anak diberikan imunisasi maka penyakit dapat dicegah dan bahkan dapat mencegah kematian, serta sangat bermanfaat bagi keluarga yaitu untuk menghilangkan kecemasan serta mencegah biaya pengobatan yang tinggi bila terjadi sakit pada anak. Imunisasi dasar lengkap yang didapatkan balita dan anak akan dapat melindungi dari bahaya penyakit dan dapat mencegah pebularan terhadap keluarga sekitarnya. Pemberian imunisasi ini akan meningkatkan kekebalan pada balita dan anak sehingga mampu untuk menangkis penyakit yang datang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan desain survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Dimulai dengan mengidentifikasi pasien yang memiliki balita di desa salambue. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022. Adapun populasi yang dipakai ibu yang memiliki balita yang bertempat tinggal di desa salambue. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu total populasi sebanyak 100 orang ibu balita dengan kriteria inklusi: ibu yang memiliki blita dan bersedia menjadi responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuna ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap

Dari hasil penelitian ini menunjukkan 37 orang ibu dengan pengetahuan kategori baik terdapat 29 orang (78,4%) mendapatkan imunisasi dasar lengkap dan dari 63 orang ibu dengan kategori tidak baik terdapat 17 orang (27,0%) lengkap imunisasi dasar bayinya. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat nilai p=0,0001<0,05, yang mempunyai maknayaitu ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan ibu dalam pemberian imunisasi dasar dan dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR (Odd Ratio) sebesar 2,905 (95% CI = 1,871-4,510), artinya ibu yang termasuk dalam kategori pengetahuan baik mempunyai hubungan 2,9

kali untuk melaksanakan tindakan pemberian imunisasi dasar lengkap.

Penelitian oleh Lubis (2014) mengatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Rahmawati (2013) yang menyatakan bahwa ada hubungan antar pengetahuan dengan kelengkapan ststus imunisasi dasar dengan hasil p=0,001.

Tingkat pendidikan belum dapat dipastikan dengan seseorang itu berpengetahuan baikkarena pengetahuan dapat juga di peroleh dari berbagai tempat seperti dari pengalaman orang lain, pengalaman pribadi dan bisa juga di dapat dari media massa. Terjadinya peningkata pada pengetahuan mengenai kesehatan bisa juga menentukan seorang ibu memiliki perilaku yang baik dalam usaha pemeliharaan kesehatan serta mencegah penyakit. Berbagai upaya yang bisa dilakukan guna untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan melakukan promosi kesehatan dengan menyebarluaskan informasi mengenai imunisasi pada masyarakat khususunya pada ibu.

2. Hubungan sikap dengan pemberian imunisasi dasar lengkap.

3.

Hasil penelitian menunjukkan dari 35 orang dengan sikap kategori baikterdapat 23 orang (65,7%) lengkap imunisasi dasar balitanya dan dari 65 orang ibu dengan sikap kategori tidak baik terdapat 23 orang (35,4%) lengkap imunisasi dasar bayinya. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat nilai *p*=0,004<0,05, artinya ada hubungan antara sikap dengan tindakan ibu dalam pemberian imunisasi dasar dan dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR (Odd Ratio) sebesar 1,857 (95% CI =1,237-2,788), artinya ibu yang termasuk dalam kategori sikap baik mempunyai hubungan 1,8 kali untuk melaksanakan tindakan pemberian imunisasi dasar lengkap.

Serupa dengan penelitian Yanti (2013) menemukan adanya hubungan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dengan p value <0.05. Meningkatkan cakupan imunisasi dengan mengubah sikap orang tua telah menjadi program populer dibanyak negara. Faktor sikap merupakan faktor yang muncul dari dalam diri individu. Tidak membawa anak kepelayanan kesehatan untuk vaksinasi karena ibu memiliki sikap yang buruk dan tidak memahami pentingnya vaksinasi.

4. Hubungan antara dukungan suami dengan pemberian imunisasi dasar lengkap

Hasil dari penelitian yang dilakukan terdapat 48 orang ibu dengan dukungan suami kategori baik terdapat 30 orang (62,5%) lengkap imunisasi dasar balitanya dan dari 52 orang ibu dengan dukungan kategori tidak baik terdapat 16 orang (30,8%) lengkap imunisasi dasar bayinya. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat nilai *p*=0,001<0,05, artinya ada hubungan antara dukungan suami dengan tindakan ibu dalam pemberian imunisasi dasar dan dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR sebesar 2,031 (95% CI =1,279-3,227), artinya ibu yang termasuk dalam kategori dukungan suami baik mempunyai hubungan 2 kali untuk melaksanakan tindakan pemberian imunisasi dasar lengkap.

Menurut Fiedman dan caplan (1998) keluarga merupakan sumber pertolongan yang praktis dan tersedia, termasuk keteraturan teraphi, kesehatan pasien dalam hal makan dan minum, istirahat dan menghindari kelelahan pasien. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Irfan (2010) yang menemukan adanya pengaruh antara dukungan instrumental maternal dengan imunisasi dasar lengap.

5. Hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap

Hasil penelitian yang dilakukan terdapat 38 orang ibu dengan dukungan tenaga kesehatan kategori baik terdapat 25 orang (65,8%) lengkap imunisasi dasar balitanya dan dari 62 orang ibu dengan dukungan tenaga kesehatan kategori tidak baik terdapat 21 orang (33,9%) lengkap imunisasi dasar bayinya. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat nilai p=0,002<0,05, artinya ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan tindakan ibu dalam pemberian imunisasi dasar dan dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR (Odd Ratio) sebesar 1,942 (95% CI =1,281-2,946), artinya ibu yang termasuk dalam kategori dukungan tenaga kesehatan baik mempunyai hubungan 1,9 kali untuk melaksanakan tindakan pemberian imunisasi dasar lengkap.

Pada penelitian situmeang (2013) menunjukkan probabilitas atau nilai exp (B) yang tinggi sebesar 19,183 yang berarti kemungkinan menggunakan pelayanan imunisasi dasar ibu dengan dukungan keluarga yang informatif dari petugas kesehatan yang baik 19-20 kali lebih tinggi dibandingkan ibu. Yang memiliki anak kecil dan tidak mendukung. Hal ini menunjukkkan bahwa semakin banyak informasi yang diberikan tentang imunisasi, manfaatnya, jenis imunisasi dan dampak imunisas, semakin besar kemungkinan akan dicari pelayanan imunisasi dasar.

4. KESIMPULAN

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Desa Salambue kelurahan pasar sibuhuan kab.padang lawas dengan nilai p=0,0001<0,05.
2. Ada hubungan antara sikap dengan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Desa Salambue kelurahan pasar sibuhuan kab.padang lawas dengan nilai p=0,004<0,05.
3. Ada hubungan antara dukungan suami dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Desa Salambue kelurahan pasar sibuhuan kab.padang lawas, dengan nilai p=0,001<0,05
4. Ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Desa Salambue kelurahan pasar sibuhuan kab.padang lawas, dengan nilai p=0,002<0,05.

5. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya

BKKBN,2012. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Diakses pada tanggal 15 Februari 2016

Dewi, dkk., 2012. Hubungan sikap ibu tentang Imunisasi dasar lengkap dengan kelengkapan Imuniasai Pada bayi di Posyandu Desa Puncangan Kecamatan Kauman- Kabupaten Tulung Agung. Diakses pada 25 Januari 2016

Fajarwati, dkk., Faktor yang berhubungan dengan tindakan ibu dalam pemberian Imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja puskesmas bajeng Kabupaten Gowa. Diakses pada 21 Januari 2016

Hidayat.A.,2011. Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika

IDAI. 2015. Pedoman Imunisasi Di Indonesia.Satgas Imunisasi, Jakarta

Irfani, 2010. Pengaruh faktor predisposisi terhdap ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap di Kecamatan Tanjung Beringin-Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2010.